

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian model emisi gas buang berbahan bakar bensin akibat transportasi di pusat Kota Bandar Lampung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 16 diperoleh persamaan untuk mobil penumpang  $Y = 136,149 + 7,553 X_1 + 10,870 X_2 + 0,553 X_3$  dan untuk sepeda motor  $Y = 135,238 + 2,335 X_1 + 1,203 X_3$
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi emisi gas buang kendaraan adalah umur kendaraan ( $X_1$ ), perawatan kendaraan ( $X_2$ ) dan Kapasitas Mesin ( $X_3$ ).
3. Faktor yang paling berpengaruh untuk mobil penumpang adalah perawatan kendaraan ( $X_2$ ) sebesar 10,870 gram dan untuk sepeda motor adalah umur kendaraan ( $X_1$ ) sebesar 2,335 gram/tahun.
4. Besar Emisi Gas Buang Kendaraan yang dihasilkan akibat aktivitas kendaraan bermotor berbahan bakar bensin adalah sebesar 11.568,48 ton/tahun.
5. Analisis perhitungan nilai kerugian beban emisi gas buang per tahun pada Jalan Raden Intan sebesar Rp 9.202.742.248, pada Jalan Jend. Ahmad Yani sebesar Rp. 8.480.671.463 dan pada Jalan R.A. Kartini sebesar Rp 9.387.143.951.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis adalah :

1. Perlunya ditingkatkan perawatan kendaraan terutama untuk kendaraan lama.
2. Perlunya sosialisasi akan bahaya polusi udara terhadap kesehatan masyarakat.
3. Peningkatan sarana publik yaitu transportasi yang nyaman, aman dan murah.
4. Pemerintah Kota Bandar Lampung hendaknya menerapkan 3in1, dimana hanya mobil pribadi yang berpenumpang 3 orang atau lebih yang diperbolehkan lewat. Hal ini mengurangi volume kendaraan dan pengurangan emisi gas buang kendaraan akibat aktivitas transportasi.